

**SKRIPSI**

**PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)**

**OLEH  
RIZKI DELFIYANDO  
NPM 14119314**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**OLEH  
RIZKI DELFIYANDO  
NPM 14119314**

Pembimbing I : Drs. Musnad Rozin, MH  
Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag., MSI

Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT (Studi Kasus Lembaga Filantropi di  
Metro Pusat Kota Metro)**

Nama : Rizki Delfiyando

NPM : 14119314

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, <sup>26</sup>Juni 2019  
Pembimbing II



**Suci Havati, S.Ag, MSI**  
NIP. 19770309 200312 2 003

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

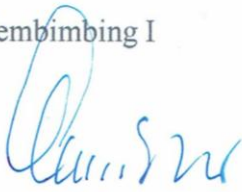
Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT (Studi Kasus Lembaga Filantropi di  
Metro Pusat Kota Metro)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Metro, <sup>26</sup>Juni 2019  
Pembimbing II



**Suci Hayati, S.Ag, MSI**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 1741.17.20.3.1.D.1.PP.009/07/2019.....

Skripsi dengan judul: PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ( Studi Kasus Lembaga Filantropi di Metro Pusat) disusun oleh: Rizki Delfiyando, NPM 14119314, Jurusan: Ekonomi Syari'ah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa, 02 Juli 2019.

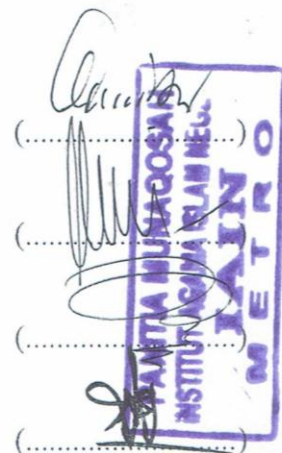
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. H. Musnad Rozin, M.H

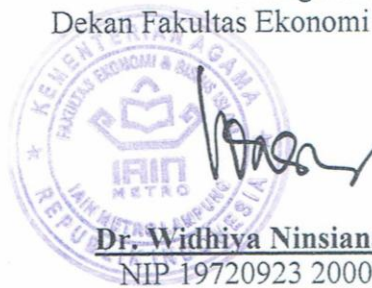
Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H.

Penguji II : Suci Hayati,S.Ag, MSI

Sekretaris : Dliyaul Haq, M.E.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusta Kota Metro)**

**OLEH:  
RIZKI DELFIYANDO**

Lembaga amil zakat merupakan wadah pengelola zakat untuk dapat mendayagunakan zakat lebih optimal yang dikelola oleh swasta. Untuk dapat mengoptimalkan potensi zakat, maka lembaga amil zakat harus mendapat kepercayaan dari masyarakat. Salah satu faktor penting sebuah lembaga yang dapat dipercaya adalah teruji akuntabilitasnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas keuangan zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Kota Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan analisa data kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai penjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lembaga dompet peduli umat sangat membantu masyarakat yang berada disekitar lembaga. Melalui bantuan yang berbagai macam yang diberikan oleh lembaga sudah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika sebelumnya penerima bantuan masih sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setelah menerima bantuan yang diberikan oleh pihak lembaga ia pun dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan masih memiliki sisa untuk ditabung. Jadi dengan adanya bantuan yang diberikan oleh lembaga dompet peduli umat sudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019  
Yang Menyatakan,



**Rizki Delfiyando**  
**NPM. 14119314**

## MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

(Al-Baqarah: 195)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Elly Sukma Wati dan Bapak Depri Achmad yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tidak kenal lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang.
2. Adikku Dyah Puspita Sari dan Gillang Ramadhan yang telah memberikan semangat.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Drs. Musnad Rozin, MH. dan Ibu Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I. yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Chotika Sari yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan tiada henti dalam pembuatan skripsi ini
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Ina Novila, Widya, Adi, Lyan, Andi, Dicky, Putra, yang memberikan keceriaan, kesedihan, dukungan, dan bantuan. Serta terimakasih kuucapkan kepada teman-teman angkatan 2014 khususnya kelas C.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana.

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dharma Setyawan MA. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Drs. Musnad Rozin, MH selaku pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan, nasihat, dan motivasi
5. Suci Hayati, S.Ag, MSI selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan, nasihat, dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 26 Juni 2019

Peneliti,



Rizki Delfiyando

NPM 14119314

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relavan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Lembaga Filantropi .....	6
1. Pengertian Lembaga Filantropi.....	6
2. Peran Lembaga Filantropi .....	7
3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi .....	8
4. Filantropi Dalam Islam .....	8
5. Bentuk Filantropi Dalam Islam.....	9
B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	11
1. Pengertian Baznas .....	11
2. Urgensi Lembaga Pengelola Zakat .....	14

C. Kesejahteraan Masyarakat.....	15
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	15
2. Indikator Kesejahteraan .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data .....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	22
D. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah dan Profil Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Metro.....	26
1. Sejarah LAZ Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Kota Metro .....	26
2. Struktur Organisasi DPU DT Daarut tauhid .....	27
3. Visi dan Misi DPU DT.....	32
B. Pengelola Bantuan LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro .....	33
1. Pengumpulan Zakat.....	33
2. Pendistribusian Zakat .....	37
C. Bantuan dari Lembaga Filantropi Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro.....	40
D. Respon Masyarakat Adanya Lembaga Filantropi .....	42
E. Analisis Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Metro Pusat .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan
2. Outline Skripsi
3. APD (Alat Pengumpul Data)
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. SK Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Foto-foto
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga filantropi merupakan lembaga yang membantu masyarakat dalam mengelola zakat untuk disalurkan kepada pihak yang berhak menerima zakat. Lembaga filantropi pada dasarnya lembaga yang secara sukarela demi kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup> Secara umum Filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik.

Filantropi merupakan salah satu pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk didalamnya upaya mengentaskan kemiskinan. Filantropi sebagai salah satu modal sosial melalui pemberian derma atau bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu. Tumbuh kembangnya gerakan filantropi salah satunya dengan hadirnya lembaga filantropi Islam berbentuk zakat, infak, dan shadaqah. Ketika telah menunaikan zakat maka kewajiban terhadap rukun Islam telah terlaksana, sekaligus membantu sesama muslim dalam meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Aspek lain filantropi Islam adalah infak yang berarti sesuatu yang diberikan kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa makanan, minuman dan lainnya yang didasarkan ikhlas karna Allah. Selain itu infak juga berkaitan dengan sesuatu yang dilakukan secara wajib dan sunnah.

---

<sup>1</sup> Zaenal Abidin, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang", *Jurnal Studi masyarakat islam*, Volume 15, No 2, Desember 2012,

Sedangkan shadaqah berarti pemberian seseorang secara ikhlas kepada yang berhak menerimanya. Dasar utama filantropi Islam bersumber dari Al-Qura'an.

Surat *ali imran* : 180

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ  
لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا نَحْلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : ”Dan jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya, mengira bahwa (kikir) itu baik bagi mereka, padahal (kikir) itu buruk bagi mereka. Apa (harta) yang mereka kikirkan itu akan dikalungkan (dilehernya) pada hari kiamat. Milik Allah-lah warisan (apa yang ada) di langit dan di bumi. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat di atas bahwa Allah telah meperingatkan kepada orang-orang yang kikir terhadap hartanya. Hal itu akan merugikan, mencelakakan dirinya baik di dunia maupun akhirat. Orang yang memiliki harta kekayaan dengan sengaja tidak mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah akan mendapat balasan di akhirat

Kegiatan filantropi yang dilakukan lembaga dompet peduli umat yang ada di kelurahan Imopuro Metro Pusat menjadi salah satu yang mendistribusikan zakat, infak, dan shadaqah dalam pemberdayaan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial antar masyarakat. . Selain bantuan dalam bentuk konsumtif rumah zakat Dompet peduli umat juga memberikan bantuan

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), h. 73.



produktif berupa modal usaha yang diserahkan kepada masyarakat yang dinilai pantas untuk menerima bantuan tersebut untuk mengelola usaha tersebut dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada tanggal 20 februari 2019 dengan melakukan wawancara kepada bapak Hasan sebagai pimpinan dompet peduli umat bahwa dompet peduli umat ini memberikan bantuan kepada masyarakat baik bersifat konsumtif maupun produktif. Bapak Hasan mengatakan bahwa bantuan yang bersifat konsumtif berupa zakat kepada masyarakat yang kurang mampu dan juga sedekah kepada para jamaah sholat jum'at yang singgah di masjid tersebut. Sedangkan bantuan bersifat produktif berupa modal usaha kepada masyarakat yang memiliki kemampuan berdagang tetapi terbatas pada modal, jadi dengan adanya bantuan dari dompet peduli umat ini sangat membantu masyarakat untuk mengelola dan mendapat keuntungan dari usaha tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan penerima bantuan tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peranan Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus lembaga Filantopi di kota Metro).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

---

<sup>3</sup> Wawancara kepada Bapak Hasan, Pimpinan Lembaga Dompet Peduli Umat, pada tanggal 21 Oktober 2019

1. Bagaimana peranan lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat di kelurahan Metro Pusat?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peranan lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Metro.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Islam.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan (pengetahuan) bagi lembaga filantropi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>4</sup> Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Peranan Baznas Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama (study kasus kec. Tallo kota Makassar)”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin ini meneliti tentang peran baznas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam beragama. Dan hasil

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Metro, Tahun 2016), h. 39

dari penelitian ini ternyata lembaga baznas tidak hanya menyalurkan zakat yang berupa materi duniua, tetapi juga nasehat-nasehat dan ilmu yang bersifat keagamaan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam beragama. Meskipun ada beberapa kendala yang menjadi penghambat lembaga baznas dalam menyalurkan zakat dan juga ilmu keagamaan yaitu sarana prasarana dan juga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga baznas.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah yang berjudul “Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Metro Dalam Meningkatkan Zakat Profesi”. Dalam penelitiannya Istiqomah mengatakan bahwa peran BAZNAS kota Metro ini adalah mengumpulkan, menyalurkan dan mendistribusikan zakat sudah terlaksana dengan baik, tetapi pelaksanaannya belum maksimal khususnya pada zakat profesi. Karena lembaga BAZNAS melakukan sosialisai kepada masyarakat tentang pentingnya zakat profesi hanya 1x dalam setahun. Itulah yang membuat kesadaran masyarakat masih rendah terhadap pentingnya zakat profesi yang harus ditunaikan oleh masyarakat yang sudah memenuhi syarat berzakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti, masalah yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis diatas. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peranan lembaga filantropi yang berkerja untuk masyarakat. Sedangkan perbedaannya penelitian yang akan peneliti lakukan ini lebih fokus kepada peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat dengan cara bantuan secara produktif.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Lembaga Filantropi

##### 1. Pengertian Lembaga Filantropi

Definisi filantropi berasal dari *Philanthropy: philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia). Lebih jauh lagi konseptualisasi filantropi adalah praktik *giving, service* dan *association* secara sukarela untuk membantu pihak lain. Bisa dimaknai tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Filantropi sendiri hadir dari semangat untuk mendayagunakan dan menumbuhkan kemandirian. Filantropi berkembang dalam dua varian besar yakni filantropi tradisional dan filantropi keadilan sosial.<sup>5</sup> Disamping itu, filantropi juga merupakan salah satu unsur dalam ajaran agama yang diperhatikan masalah duniawi, terutama masalah kemiskinan. Agama tidak hanya menuntun umatnya untuk mengurus kehidupan akhirat saja, tetapi juga menyangkut tentang kehidupan duniawi, terutama masalah-masalah sosial seperti kemiskinan.

Konsep filantropi tidak dapat dipungkiri berdampak pada praktik-praktik filantropi yang ada di masyarakat. Begitupun dengan pemahaman filantropi dalam perspektif agama yang kemudian menambah dimensi baru implementasi filantropi keagamaan. Keterlibatan secara luas seluruh aktifitas manusia dalam berbagai bidang dengan penuh kerelaan,

---

<sup>5</sup> Zaenal Abidin, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang", *Jurnal Studi masyarakat islam*, Volume 15, No 2, Desember 2012,

partisipasi, kontribusi materi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep filantropi.

## **2. Peran Lembaga Filantropi**

Filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi, pelayanan dan asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan. Jika ada lembaga yang memiliki peran ketiga unsur ini maka dapat disebut sebagai lembaga filantropi. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan lembaga filantropi ini bersifat mandiri dan bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Selain itu lembaga filantropi juga berperan sebagai instrumen keadilan ekonomi. Filantropi merupakan suatu konsep yang terdapat dalam Islam yang bertujuan untuk kebaikan, melihat kondisi tingkat sosial dan ekonomi masyarakat yang berbeda-beda, ide atau konsep filantropi merupakan salah satu alternatif bagi suatu kelompok masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial di antara masyarakat. Efektivitas filantropi dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial tidak terlepas dari peran lembaga filantropi yang mengelola kegiatan tersebut. Potensi yang bersumber dari filantropi ini sangat besar dengan cara mengimplementasikan distribusi modal kepada pihak yang tidak mampu,

---

<sup>6</sup> <https://ilmuekonomiislamblog.wordpress.com/2017/14/30/peran-lembaga-filantropi-islam-dalam-prosesdistribusi-ziswaf-zakat-infak-sodaqoh-dan-wakaf-sebagai-pemberdayaan-ekonomi-umat>. Diunduh pada rabu, 16—januari 2019

sehingga dapat berperan dalam kegiatan ekonomi, sebagai produsen dalam meningkatkan pendapatan.<sup>7</sup>

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi**

Ada beberapa tugas pokok dan fungsi dari lembaga filantropi. *Pertama*, memberikan bantuan untuk keluarga miskin. Memang sedikit sulit membedakan konteks agama dengan konteks sosial, motif agama bersedekah adalah hal yang paling sering dijumpai pada konteks sosial berfilantropi. Perilaku ini tidak hanya dilakukan oleh perorangan, namun juga berbasis komunitas, dimana anggota masyarakat lain memberikan sumbangan kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan dan layak mendapatkan bantuan tersebut. *Kedua*, pembangunan infra struktur untuk kepentingan bersama. Pembangunan infra struktur meliputi pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, seperti masjid, jalan dan saluran irigasi. Filantropi merupakan wujud dari kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur yang bersifat lokalistik merupakan alternatif sumber dana pembangunan.<sup>8</sup>

### **4. Filantropi dalam Islam**

Filantropi yang diwujudkan oleh masyarakat Islam awal sampai sekarang dalam berbagai bentuk, seperti zakat, infak, shadaqad, dan wakaf. Kegiatan filantropi ini dikembangkan dengan berdirinya lembaga-lembaga yang mengelola sumber daya yang berasal dari kegiatan filantropi yang

---

<sup>7</sup> Abdiansyah Linge, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Sosial*, Aceh Tengah, Vol. 1 No.2 2015

<sup>8</sup> Imron hadi Tamin, *Peran Filantropi dalam Pegentasan Kemiskinan Didalam Komunitas Lokal*, jurnal sosiologi Islam vol. 1 no. 1, April 2011

didasarkan dalam perintah yang ada dalam Al-Quran dan Hadist. Lembaga ini semakin berkembang karena perannya dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial (ekonomi) dalam masyarakat.

Indonesia memiliki lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, dan shadaqah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2008 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.<sup>9</sup>

## **5. Bentuk Filantropi dalam Islam**

Berdasarkan Al-Quran dan hadist, filantropi dalam Islam dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk yaitu zakat, shadaqah, infak, dan wakaf.

### **a. Zakat/ Shadaqah**

Secara terminology zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang telah memenuhi syarat tertentu kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, zakat merupakan suatu ibadah yang paling penting yang kerap kali diterangkan dalam Al-Qur'an, Allah menerangkan zakat beriringan dengan menerangkan sembahyang.

Zakat ibadah yang dapat mengembangkan dan mensucikan serta menjauhkan harta dari bahaya manakala telah dikeluarkan zakatnya.

---

<sup>9</sup> Abdiansyah linge, "Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi", *Jurnal Prespektif Ekonomi Darusalam*, Volume 1, No 2, September 2015.

b. Infak

Infak yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran agama Islam. Dalam infaq tidak ditetapkan bentuk dan waktunya, demikian pula dengan besar atau kecil jumlahnya. Tetapi infaq identik dengan harta atau sesuatu yang memiliki nilai barang yang dikorbankan. Infaq adalah jenis kebaikan yang bersifat umum. Jika seseorang ber-infaq, maka kebaikan akan kembali pada dirinya, tetapi jika ia tidak melakukan hal itu, maka tidak akan jatuh kepada dosa, sebagaimana orang yang telah memenuhi syarat untuk berzakat, tetapi ia tidak melaksanakannya.

c. Wakaf

Wakaf adalah instrument filantropi yang mendasarkan fungsinya pada unsure kebajikan, kebaikan dan persaudaraan. Ciri utama wakaf yang membedakan adalah ketika wakaf ditunaikan terjadi pergeseran kepemilikan pribadi menuju kepemilikan Allah SWT yang diharapkan abadi, memberikan manfaat secara berkelanjutan. Melalui wakaf diharapkan akan terjadi proses distribusi manfaat bagi masyarakat secara lebih luas, dari manfaat pribadi menuju manfaat masyarakat.<sup>10</sup>

Jadi dari beberapa bentuk bantuan filantropi diatas terdapat sedikit perbedaan, jika wakaf adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk barang, infak adalah bantuan yang diberikan tanpa jumlah nominal tertentu, sedangkan zakat adalah bantuan yang wajib

---

<sup>10</sup>Imron Hadi Tamin, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal", *Jurnal Sosiologi Islam*, Volume. 1. No. 1, April 2011.



dikeluarkan dengan ketentuan waktu dan jumlah nominal yang harus dikeluarkan.

## **B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

### **1. Pengertian BAZNAS**

Badan amil zakat adalah lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh pemerintah. Pendirian tersebut atas usul Kementerian Agama dan disetujui oleh presiden. Lembaga-lembaga zakat sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang zakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat. Lembaga-lembaga zakat tersebut, lingkup operasinya bisa ditingkat regional maupun nasional.

Tumbuhnya lembaga-lembaga zakat merupakan cermin timbulnya kesadaran akan perlunya lembaga yang mampu mengelola zakat masyarakat. Selain itu, merupakan hasil yang telah dilakukan lembaga zakat tersebut dalam kesejahteraan masyarakat.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan sebuah institusi ibadah *ijtima 'iyyah*, yang bersifat *maliyah*, yang berfungsi menjadi alat penanggulangan ketimpangan ekonomi, yang diharapkan mampu menjalankan perputaran harta benda (ekonomi), sehingga tidak dikuasai atau dimonopoli oleh seseorang atau kelompok orang dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

Pasal PP ini menyebutkan, Baznas merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada

---

<sup>11</sup> M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 111

presiden melalui Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugasnya, Baznas menyelenggarakan fungsi: a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendaya guna zakat, b. Pelaksanaan pengumpulan pendistribusian dan pendaya guna zakat pendistribusian, dan pendayaguna zakat, c. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan.<sup>12</sup>

Peranan yang baik mencerminkan badan amil zakat memiliki kemampuan teknis ilmiah yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Dengan berfokus pada perannya BAZNAS mengetahui bagaimana cara menyelamatkan diri eksis dalam mendayagunakan dana masyarakat di masa depan. Ada beberapa pengembangan yang harus diakomodasikan kedalam peranan BAZNAS diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan masalah

Menanggulangi permasalahan sosial, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mengenali persoalan. Solusi tidak akan berguna bila persoalan tidak dikenali terlebih dahulu. Permasalahan sosial umumnya sangat mencolok di daerah diperhatikannya kesejahteraan bagi masyarakat miskin disekitarnya kesenjangan sosial masyarakat.<sup>13</sup>

b. Penciptaan Peluang Usaha Bagi Mustahik

Menciptakan peluang usaha bagi para mustahik membutuhkan analisis keputusan yang tepat. Dengan analisis ini, badan amil zakat daerah dapat menentukan prioritas yang memiliki tingkat kemaslahatan yang penting.

---

<sup>12</sup> M. Daud Ali, *Lembaga Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h. 141

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 153

Pemilihan prioritas didasarkan pada rasio peluang, rasio harapan dan rasio kemampuan, baik dalam bentuk tersedianya dana maupun kapabilitas mudharib, teknik ini berguna dalam mengurangi dampak negatif keresahan sosial.

c. Mengembangkan Usaha Produktif

Kegiatan industri kecil di daerah yang potensial menyerap tenaga kerja meliputi pengelolaan barang produksi, pengelolaan, pemanfaatan sumber daya alam dan pendistribusian. Dengan menyediakan usaha produktif bagi masyarakat mereka dapat mengembangkan ekonomi keluarga mereka sendiri.

d. Membuat Jaringan Pengusaha Kecil

Industri kecil berbasis syari'ah harus solid bila tidak ingin tergilas zaman, yang dibutuhkan adalah hadirnya asosiasi ekonomi industri kecil berbasis syari'ah. Asosiasi disesuaikan dengan ragam jenis industri yang digeluti dan mampu melaksanakan di masyarakat. Asosiasi ini bisa berbentuk koperasi syariah atau ekonomi syariah.

e. Memanfaatkan peran Bappeda

Selaras dengan semangat otonomi daerah, maka desentralisasi untuk mengembangkan industri kecil akan berhasil bila dibarengi dengan penguatan peran serta masyarakat. Bappeda harus menciptakan perencanaan strategis bagi berkembangnya bisnis sektor ini.<sup>14</sup> Bappeda

---

<sup>14</sup> M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, h. 111

perlu juga bekerja sama dengan Badan Amil Zakat daerah untuk membicarakan soal kontribusi zakat, sedekah dan dana sosial lainnya.

## 2. Urgensi Lembaga Pengelola Zakat

Secara teoritis, sulitnya memahami dan mengamalkan kewajiban zakat dapat dipahami karena ia merupakan suatu yang bertentangan dengan naluri manusia yang pada umumnya mencintai harta benda. Dalam harta zakat pada dasarnya adalah harta Allah yang dititipkan kepada orang kaya yang padanya terdapat kepemilikan orang-orang fakir miskin, dengan sistem zakat ini diharapkan bahwa semua yang dimiliki manusia itu pada hakikatnya adalah milik Allah SWT.

Zakat sebagai instrumen pengembangan kekuatan Islam seharusnya dibarengi dengan kekuatan lembaga-lembaga yang terkait dengan zakat, baik itu dalam proses pengumpulan sampai pada tingkat pendistribusian. Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelolaan zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hukum formal akan memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

*Pertama*, untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat. *Kedua*, untuk menjaga perasaan rendah diri para *mustahik* zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima dari *muzaki*. *Ketiga*, untuk mencapai efisiensi dan efektifitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu

tempat. *Keempat*, untuk memperlihatkan syi'ar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami.<sup>15</sup>

Pengambilan dan pendistribusian dapat terwujud dengan adanya lembaga profesional yang memberikan apresiasi secara maksimal baik itu pada level nasional sampai desa. Badan amil zakatlah yang memiliki peran dan tanggung jawab itu, tugas utama dari badan amil zakat adalah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama Islam.

## C. Kesejahteraan Masyarakat

### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian sejahtera adanya aman, sentosa, dan makmur, semalat (terlepas dari macam gangguan). Sedangkan menyejahterakan adalah membuat sejahtera, menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan, dsb). Kemudian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman.<sup>16</sup>

Menurut Edi Suharto, “sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan”.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdha dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 19968), h. 61

<sup>16</sup> Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, Kamus Besar., h. 1382.

<sup>17</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 3

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Ahmadi dalam bukunya Ilmu Sosial Dasar beliau mengatakan “ masyarakat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya”<sup>19</sup>

Menurut UU No 11 Tahun 2009 “ kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sepiritual dan social warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”<sup>20</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan hidup, dimana dalam kehidupannya telah terpenuhi segala kebutuhan hidup khususnya primer dan sekunder.

## **2. Indikator Kesejahteraan**

Kehidupan yang diinginkan oleh manusia di dunia ini adalah kesejahteraan sejahtera lahir dan batin dimanapun masyarakat itu berada. Namun, pada perjalanannya kehidupan manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Kesejahteraan mencakup tiga konsepsi yaitu:

- a. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan social.

---

<sup>18</sup> Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, Kamus Besar., h. 994

<sup>19</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009). H. 97

<sup>20</sup> UU No 11 Tentang Kesejahteraan Sosial.

- b. Institusi, bidang kegiatan yang melibatkan kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- c. Aktifitas, yakni suatu kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai sejahtera.<sup>21</sup>

Sejahtera menunjukkan keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Lebih jauh sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Biro pusat statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain:

- a. Tingkat pendapatan keluarga

Indikator kemiskinan suatu keluarga diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Keluarga pra sejahtera (sering dikelompokkan sebagai “sangat miskin”) yaitu rumah tangga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator atau lebih indikator yang meliputi: *pertama*, indikator ekonomi (makan dua kali sehari, memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas sehari-hari, bagian terluas lantai rumah bukan dari bagian tanah. *Kedua*, indikator non ekonomi (melaksanakan ibadah, bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- 2) Keluarga sejahtera (sering dikelompokkan sebagai “miskin”, yaitu keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah

---

<sup>21</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan.*, h. 2

satu atau lebih indikator yang meliputi: *pertama*, indikator ekonomi (paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan dan telur, setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru, luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni. *Kedua*, indikator non ekonomi (beribadah teratur, sehat tiga bulan terakhir, punya penghasilan tetap, usia 10-60 tahun bersekolah.

- 3) Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu beberapa indikator meliputi beberapa indikator, memiliki tabungan keluarga, makan bersama sambil berkomunikasi, rekreasi bersama (6 bulan sekali), menggunakan sarana transportasi.
  - 4) Keluarga sejahtera III adalah keluarga yang sudah dapat aktif memberikan sumbangan material secara teratur dan sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.
- b. Koposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non pangan.

Pengeluaran dalam rumah tangga harus dibedakan dan dibandingkan antara pengeluaran pangan dan non pangan. Karna untuk pengeluaran pangan merupakan pengeluaran yang harus segera dipenuhi, sedangkan engeluaran nonpangan dapat ditunda sampai keuangan keluarga itu cukup baik dan mampu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



c. Tingkat pendidikan keluarga.

Tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dapat juga dilihat dari tingkat pendidikannya. Karena biasanya keluarga yang tingkat ekonominya cukup baik akan memberikan pendidikan yang tinggi kepada anak-anaknya. Sedangkan tingkat ekonomi yang rendah pada suatu rumah tangga, bukan ia tidak mementingkan pendidikan yang tinggi, tetapi ia memiliki keterbatasan dalam bidang ekonominya.

d. Tingkat kesehatan keluarga.

Masyarakat atau suatu rumah tangga yang berada ditingkat ekonomi yang baik biasanya lebih menjaga kesehatan. Karena ketika dia mengalami atau merasakan suatu keluhan maka segera diobati. Sedangkan rumah tangga yang berada ditingkat ekonomi yang cukup rendah maka akan berfikir dua kali untuk berobat ketika keluhan yang dirasakan tidak begitu mengganggu aktivitas orang tersebut.

e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.<sup>22</sup>

Karen suatu rumah tangga yang tingkat ekonomi atau kesejahteraannya baik pasti akan memiliki tempat tinggal yang layak serta fasilitas yang cukup lengkap. Beda halnya dengan masyarakat atau suatu rumah tangga yang tingkat kesejahteraan serta tingkat ekonominya berada pada menengah kebawah, tempat tinggal mereka akan terlihat lebih sederhana bahkan sedikit kurang layak ditempati juga fasilitas yang masih banyak kurangnya.

---

<sup>22</sup> *Ibid*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.<sup>23</sup> Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lembaga filantropi yaitu dompet peduli umat dan masyarakat yang menerima zakat, infaq, dan sadaqah di Metro Pusat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>24</sup> Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa: “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan

---

<sup>23</sup> Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), h. 27-28

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 92

sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.<sup>25</sup> Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara dengan yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Penelitian bersifat deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang memberikan penjelasan mengenai lembaga filantropi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Metro Pusat.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>26</sup> Sumber data juga disebut responden, jika yang menjadi sumber data adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian wawancara. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>27</sup> Penelitian ini peneliti mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian yang bersumber dari lembaga filantropi dan masyarakat yang menerima zakat, infaq, dan sadaqoh di Metro Pusat. Peneliti mendapatkan data langsung

---

<sup>25</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press, 2014) ed-2. Cet Ke-25, h. 75

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

<sup>27</sup> *Ibid.*

dari pengurus maupun pengelola lembaga Dompot Peduli Umat serta beberapa masyarakat di Metro Pusat.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.<sup>28</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan lembaga filantropi dan kesejahteraan masyarakat. Buku yang ada relevansinya yaitu:

- a. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, karya dari Heri Sudarsono
- b. *Lembaga islam di indonesia*, karya dari M Daud Ali
- c. *Hukum ekonomi islam*, karya dari M Nur Yasin
- d. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*, karya dari Edi Suharto.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>29</sup> Dalam

---

<sup>28</sup> Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.178

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h.105

pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

### **1. Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Maksudnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan kepada pengurus maupun pengelola dari lembaga dompet peduli umat, serta masyarakat di Metro Pusat. Sehingga dengan wawancara ini peneliti mendapatkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku harian, surat, dan referensi lainnya.<sup>31</sup> Dokumentasi yang diperlukan dalam pengumpulan data adalah dokumen-dokumen atau catatan dan juga buku-

---

<sup>30</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet 4, h.. 39

<sup>31</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h.102

buku yang berkaitan dengan lembaga filantropi dan kesejahteraan masyarakat.

### **3. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan, yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>32</sup> Mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya. Observasi dilakukan untuk mengetahui lembaga filantropi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka analisis data yang peneliti gunakan dengan cara berfikir induktif dan bersifat kualitatif, yaitu teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yang telah ditentukan yakni identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif. Metode berpikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus

---

<sup>32</sup> Kartini kartono, *Pengantar...* h. 157

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode..* , h. 248.

(pengamatan baru), dan berakhir pada suatu kesimpulan (sebagai hasil pengamatan) berupa azas umum.

Dalam penelitian, peneliti membahas secara khusus tentang lembaga filantropi. Berdasarkan permasalahan yang ada kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan lembaga filantropi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Metro Pusat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah dan Profil Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro**

##### **1. Sejarah LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid**

Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid di dirikan pada tanggal 16 Juni 1999 oleh KH Abdullah Gymnastiar sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tuhiid.<sup>34</sup> Berawal dari kurang optimalnya pengelolaan zakat infak dan shadaqoh yang dikelola oleh Pesantren Daarut Tauhid dan timbulnya pemikiran untuk mengoptimalkan potensi jamaah Pesantren Daarut Tauhiid sehingga pada rapat pengurus yayasan diputuskan perlu adanya badan pengelola zakat infak dan shadaqah secara profesional amanah dan jujur. Secara efektif, lembaga ini beroperasi pada bulan Juni tahun 2000 sudah berdasarkan database dan nomor anggota donatur. Secara hukum Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid menjadi LAZDA oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 19 Agustus 2002, dengan SK No : 451.12/kep.846-YANSOS/2002.<sup>35</sup>

Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid dalam waktu singkat beralih status dari lembaga amil zakat daerah, menjadi lembaga amil zakat nasional, sesuai SK Menteri Agama Nomor 410, tanggal 13 Oktober

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Darrut Tauhid Metro, diambil 21 Mei 2019

<sup>35</sup> *Ibid*



2004.<sup>36</sup> Pada tahun 2017, lembaga amil zakat ini telah mempunyai 22 cabang. Kantor cabang meliputi : Jakarta Pejaten, Jakarta Cipaku, Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Yogyakarta, Semarang, Solo, Lampung, Palembang, Batam, Jambi, Garut, Bekasi, Metro Lampung, Sukabumi, Lubuk Linggau, Banjarmasin, Banten, Banda Aceh, Malang, Taiwan.<sup>37</sup>

Lembaga amil zakat DPU-DT pertama masuk wilayah Metro pada tahun 2006. Awal masuk DPU-DT Metro masih di bawah pengawasan DPU-DT cabang Lampung. Setelah berkiprah selama 10 tahun di kota Metro, pada tahun 2015 Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Unit Kota Metro berada langsung di bawah pengawasan DPU-DT Pusat. Kedudukan unit DPU-DT Metro setara dengan kantor cabang.<sup>38</sup> Hal ini berdasarkan kinerja unit Metro dan cakupan wilayah yang cukup luas, Unit Metro secara langsung berkoordinasi dengan kantor pusat yang menjadikan unit ini setara dengan cabang, namun karena berada di wilayah setara dengan kabupaten bukan propinsi, maka tidak ada surat keputusan untuk DPU-DT Cabang Metro. Kantor DPU-DT Metro beralamatkan Jalan Sosro Sudarsomo No. 12 Yosorejo, Kota Metro.

## **2. Struktur Organisasi LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid**

Lembaga amil zakat nasional dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid secara struktural berada di bawah naungan Yayasan Daarut Tauhid. Struktur organisasi Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid

---

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Majalah Swadaya Media Komunikasi DPU Darrut Tauhid. Edisi No 178, Maret 2019.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Mujirul Hasan Selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019.

meliputi, dewan pembina, dewan pengawas, dewan pengurus yayasan, dewan syariah, manajemen pusat, manajemen cabang. Berdasarkan S.K. YYS DT No. 09/SK/C/YYS-DT/1/13 tentang perubahan struktur organisasi DPU DT, Susunan kepengurusan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid pusat sebagai berikut:

- a. Dewan pembina
  - 1) KH. Abdullah Gymnastiar
  - 2) H. Abdurrohman Yuri
- b. Dewan pengawas yayasan.
  - 1) H. Wahyu Prihartono
  - 2) H. Dudung Abdul Ghani, SE
  - 3) H. Feri Susanto
- c. Pengurus yayasan
  - 1) Ketua : H. Gatot Kunta Kumara, MM
  - 2) Sekretaris : H. Alek Kuswandi, S.Pt
  - 3) Bendahara : HM. Iskandar, S.IP. MM
- d. Dewan Syariah
  - 1) KH. Prof. DR. Miftah Faridl
  - 2) KH. Hilman Rosyad Shihab, Lc
  - 3) Ali Nurdin
- e. Manajemen inti

Direktur Utama : H Herman S. Sos. I

Direktur Fundraising : Joni Susanto, S.Kom.,M.M

Direktur Program : Dadan Junaedi

Direktur Markom : Hendra Irawan

Kepala Kesekretariatan : Ratna Puspa Wahyu

f. Manajemen Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid cabang.

Kepala Unit : Mujirul Hasan

Kabag Administrasi : Febrisa Wulansari

Kabag Fundraising : Ema Tia Ningsih

Kabag Program : Aris Setiawan.<sup>39</sup>

Adapun, uraian fungsi dan tanggung jawab setiap unit bagian dan sub bagian beserta struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro:<sup>40</sup>

a. Kepala Cabang

Secara umum kepala cabang merupakan pimpinan yang mengendalikan setiap aktifitas operasional lembaga, pemberi keputusan setiap kebijakan. Terdapat tanggung jawab dan tugas pokok kepala cabang sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana jangka pendek dan panjang.
- 2) Memastikan lembaga berjalan dengan disiplin.
- 3) Tercapainya target yang telah ditetapkan.
- 4) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga.

---

<sup>39</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Pedulli Ummat Daarut Tauhiid Metro, diambil 21 Mei 2019.

<sup>40</sup> *Ibid*

- 5) Terjaganya keamanan dana yang terhimpun dari muzakki.
- 6) Tercapainya lingkungan kerja untuk semua *santri karya*.<sup>41</sup>

b. Bagian administrasi keuangan

Fungsi utama bagian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas arsip-arsip keuangan
- 2) Menyiapkan data dan informasi yang berkaitan dengan muzakki dan mustahik.
- 3) Membimbing dan mengawasi tugas biro penghimpun.
- 4) Menyusun laporan keuangan.

c. Bagian fundraising

Bagian fundraising dipimpin oleh kepala bagian Ema Tia Ningsih yang dibina langsung oleh bagian fundraising pusat bapak Agus Kurniawan. Fungsi utama bagian ini adalah mengurus administrasi penerimaan zakat, pendataan pengumpulan zakat dan sumbernya, menghimpun zakat dari sumber-sumber khusus, menyiapkan bahan laporan pengumpulan zakat.

d. Bagian Program

Bagian program DPU-DT Metro diketuai oleh Aris setiawan. Bagian ini merupakan bagian yang bertanggung jawab atas semua bagian dari empat program DPU-DT yang untuk ini bagian program DPU-DT Metro fokus pada tiga program yaitu Ikhtiarku, merupakan program kemandirian berbasis ekonomi dalam rangka memperbaiki

---

<sup>41</sup> Santri karya sebutan untuk para amil zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid.

taraf hidup keluarga masyarakat dhuafa sehingga mampu mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.<sup>42</sup>

Beasiswa merupakan Program Kemandirian berbasis pendidikan, seperti: OTTAP (Orang Tua Asuh Peduli Pendidikan), RADI (Rumah Asuh Darul Ihya), dan BQ (Baitul Quran) dan Peduliku.<sup>43</sup> Dakwahku merupakan Program layanan yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk memudahkan akses ilmu agama dan kehidupan bersosial sehingga tercipta masyarakat madani.<sup>44</sup>

e. Bagian TIMSIL

Tim silaturahmi biasa disebut sebagai TIMSIL berfungsi melakukan tugas lapangan seperti menerima dan melakukan seleksi terhadap calon mustahik. Menyiapkan rancangan keputusan tentang mustahik yang menerima zakat. Membuat rancangan pengembangan usaha mustahik. Mengembangkan dana zakat yang terhimpun.<sup>45</sup> Untuk wilayah Metro bagian ini terkordinasi oleh bagian program, Aris Setiawan selaku penanggung jawab, dibantu oleh beberapa relawan santri karya.

---

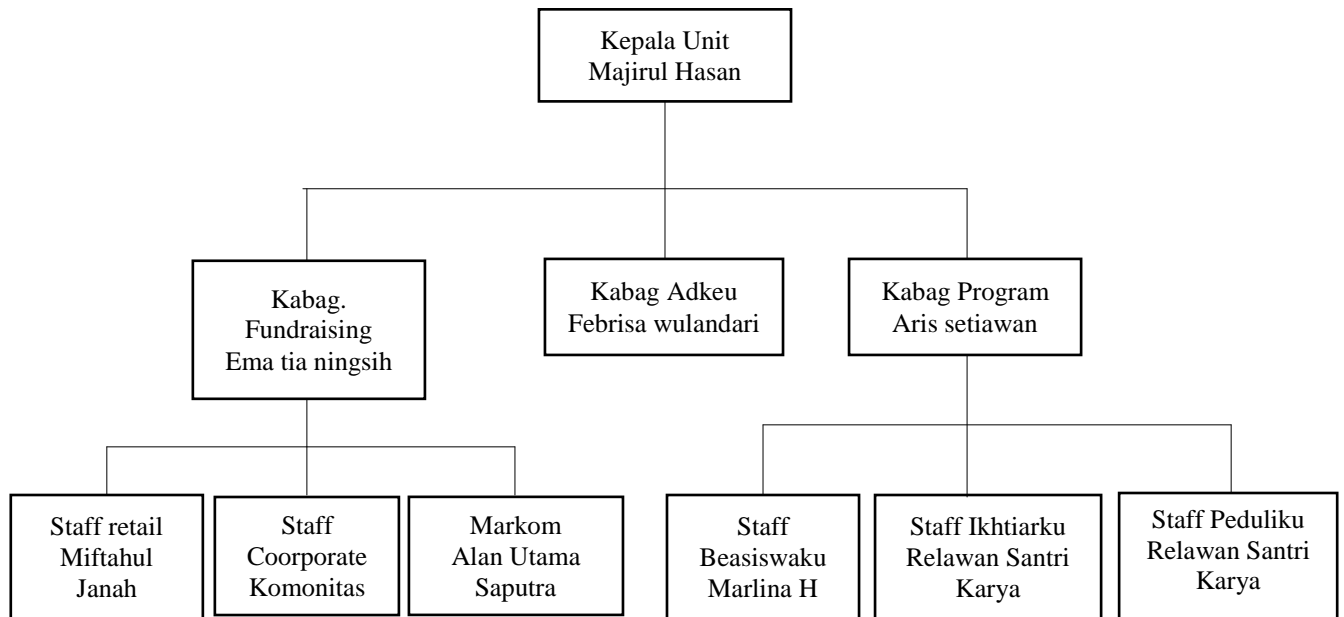
<sup>42</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Pedulli Ummat Daarut Tauhiid Metro, diambil 21 Mei 2019

<sup>43</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Pedulli Ummat Daarut Tauhiid Metro, diambil 21 Mei 2019

<sup>44</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Pedulli Ummat Daarut Tauhiid Metro, diambil 21 Mei 2019

<sup>45</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Dompot Pedulli Ummat Daarut Tauhiid Metro, diambil 21 Mei 2019

### Struktur Organisasi DPU DT Metro



*Catatan: \* Untuk staff yang kosong biasanya dibantu oleh relawan santri karya*

### 3. Visi Misi

Sebagai lembaga amil zakat nasional, Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhit mempunyai visi misi yang kuat untuk kemaslahatan umat. Visi Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat adalah “menjadi model lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata”.

Melalui misi, Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid mengoptimalkan fungsinya sebagai lembaga amil zakat. Misi tersebut adalah “Mengoptimalkan potensi umat melalui zakat, infak, sedekah

(ZIS) untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang, ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri”.<sup>46</sup>

## **B. Pengelolaan Bantuan LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Metro**

### **1. Pengumpulan Zakat**

LAZ DPU-DT Metro mempunyai beberapa program dan strategi dalam melakukan pengumpulan zakat. Program dan strategi pengumpulan zakat ini mengacu pada visi lembaga yaitu menjadi model lembaga amil zakat yang amanah, profesional dan akuntabel dengan daerah operasi yang merata. Dari Januari hingga tanggal 21 maret 2019 tercatat jumlah muzakki sebanyak 1400 muzakki. Dengan penerimaan per 21 Maret 2019 sebesar Rp 927. 630. 758 (*Sembilan Ratus Duapuluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah*).<sup>47</sup> Lonjakan muzakki paling banyak terjadi saat bulan Ramadhan. Diantara beberapa program dan strategi yang digunakan dalam pengumpulan zakat adalah:

- a. Melalui media sosial, elektronik dan media cetak

Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro melakukan pengumpulan zakat melalui beberapa media sosial.<sup>48</sup> Media sosial dipilih karena dianggap lebih dekat secara langsung kepada masyarakat. Melalui media ini DPU DT berupaya

---

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> Data Pembukuan Keuangan Oleh Febrisa Selaku Kabag Adkeu Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

<sup>48</sup> Wawancara dengan saudara Aris Setiawan selaku Kepala Bagian Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019.

zakat lebih mudah dikenal masyarakat dengan mudah. Berikut adalah media sosial yang dimiliki oleh LAZ DPU-DT : BBM, WA 0857 6900 0103, FB DPU DT, twitter @dpudt dan website [www.dpudt.org](http://www.dpudt.org).<sup>49</sup> Media sosial menjadi alternatif agar mudah berkomunikasi dengan masyarakat. Salah satu media sosial yang digunakan DPU-DT adalah Black Berry Messenger atau biasa dikenal BBM.

Black Berry Messenger (BBM) digunakan untuk memberikan pilihan media komunikasi dengan masyarakat. Aplikasi Android ini merupakan yang banyak digunakan masyarakat, sehingga komunikasi dapat dijalin dengan baik dengan para pengguna aplikasi ini. Namun untuk aplikasi ini hanya dapat dijangkau oleh kontak yang diterima oleh DPU-DT, itu berarti aplikasi ini hanya untuk menjalin komunikasi yang telah menjalin hubungan dengan pihak lembaga. Oleh karena itu pemanfaatan aplikasi ini terbatas. Sasarannya adalah yang telah menjadi muzakki, pemberi manfaat.

Pengumpulan zakat dilakukan juga melalui akun facebook. Bagi pengguna media sosial ini dapat diakses dengan akun DPU-DT. Berikut gambar beranda dari akun DPU-DT. Akun Facebook digunakan DPU-DT sebagai sarana pengumpul zakat dan menjalin komunikasi dengan masyarakat luas. Facebook memberikan ruang yang lebih luas dan bersifat umum dapat diakses oleh pengguna lainnya cocok untuk mensosialisasikan zakat. Dapat meng-*upload* informasi tanpa batasan jumlah karakter, ukuran gambar serta ukuran video. Namun, akun ini

---

<sup>49</sup> Majalah Swadaya Media Komunikasi DPU Daarut Tauhiid. Edisi 178, Maret 2019.



mudah di hack orang lain, juga mudah saja orang lain membuat akun yang sama seperti akun ini.

Media sosial yang digunakan DPU-DT selanjutnya adalah WhatsApp Messenger. Aplikasi yang memuat pesan yang bersifat pribadi para penggunanya. Bagi pengguna aplikasi ini dapat menghubungi DPU-DT melalui kontak ini 0857 6900 0103.

Melalui WhatsApp DPU-DT menjalin komunikasi dengan masyarakat pengguna aplikasi ini. Bukan sekedar untuk melakukan sosialisasi program dan pentingnya zakat, serta kegiatan-kegiatan lembaga terhadap para muzaki, namun juga memudahkan masyarakat untuk menghubungi pihak DPU-DT secara langsung tanpa harus datang ke kantor. Namun, pada aplikasi ini pesan siaran hanya akan dikirim pada kontak yang menyimpan nomor kontak pihak DPU-DT yang akan menerima pesan siaran. Dengan demikian penggunaan aplikasi ini juga masih optimal untuk orang-orang terdekat lembaga.

b. Pemanfaatan Rekening Bank

Pengumpulan zakat dilakukan melalui rekening bank, atau dengan metode transfer. Ini digunakan untuk memudahkan para muzaki untuk menyalurkan zakat nya.<sup>50</sup> Untuk cabang Menggunakan rekening Bank Muamalat, No. Rekening 3510055206 atas nama Dompot Peduli Ummat Darrut Tauhid. Namun, jika donatur atau muzaki meminta transfer dengan no rekening lain, maka akan

---

<sup>50</sup> Wawancara Dengan Bapak Mujirul Hasan Selaku Kepala Cabang Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

diberikan nomor rekening yang tersedia atas nama kantor pusat dengan konfirmasi bukti transfer setelahnya.

Berikut daftar rekening bank yang dapat digunakan: BNI Syariah No. Rekening 009 2553 718, Mandiri Syariah No. Rekening 700 0978 188, BCA No. Rekening 777 033311 8, Bank BRI No. Rekening 0884 01 016683 53 7, Mandiri No. Rekening 13000 9000 000 4, Permata Bank Syariah No. Rekening 377 000 3031, Bank bjb Syariah No. Rekening 508 0101 0000 54, Danamon Syariah No. Rekening 3508 0128 16, BNI No. Rekening 70005 70004, Cimb Niaga Syariah No. Rekening 5300 10025 1003.

c. Jemput Dana

Pengumpulan zakat jemput dana adalah layanan jemput dana pintu ke pintu. Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro bersedia menjemput dana para muzaki yang telah mengirimkan pesan melalui telepon atau media sosial yang menginginkan penjemputan dana zakatnya.<sup>51</sup> Layanan ini memudahkan para muzaki yang tidak mempunyai banyak waktu untuk mengantarkan zakatnya langsung ke kantor DPU-DT Metro atau untuk melakukan transfer via rekening bank yang sudah disediakan. Layanan ini dilaksanakan oleh bagian fundraising yang di kepalai oleh Ema Tia Ningsih yang beranggotakan Miftahul Jannah dan Alan Utama Saputra. Selain bagian fundraising, jemput

---

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Bapak Mujirul Hasan Selaku Kepala Cabang Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

dana juga dapat dibantu oleh staff bagian lain yang sudah biasa berkomunikasi dengan muzaki tersebut.<sup>52</sup>

## 2. Pendistribusian Zakat

Pengelolaan zakat di LAZ DPU-DT Metro bermuara agar dapat mewujudkan tujuan zakat. Setelah melakukan penghimpunan atau pengumpulan dana zakat dari masyarakat, lembaga amil zakat bertugas mendistribusikan dana zakat kepada yang berhak menerima zakat yaitu delapan *asnaf*. Dengan sistem pendistribusian yang baik dan benar lembaga amil zakat dapat menjadikan zakat daya guna kemaslahatan umat. Dengan distribusi zakat yang tepat bukan hanya sekedar membantu para mustahik secara insidennintal melainkan dapat menjadi sumber dari pemberdayaan masyarakat yang produktif.

Pendistribusian zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro dapat digambarkan dengan berbagai sebagai berikut:

### a. Survei Lapangan

Tahapan ini adalah bagian dari kinerja bagian program yang dapat dibantu juga oleh tim TIMSIL yaitu mencari menerima dan menyeleksi permohonan para mustahik. Lembaga secara langsung terjun ke masyarakat guna melihat masyarakat yang termasuk dalam mustahik zakat.<sup>53</sup> Kegiatan survey ini untuk menjangkau langsung para

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Lina Selaku Costumer Servise Dompot Peduli Ummat Darrut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

<sup>53</sup> Wawancara dengan Lina Selaku Costumer Servise Dompot Peduli Ummat Darrut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

mustahik yang tidak melakukan pengajuan atau pengaduan, juga sebagai bentuk pemerataan. Timsil di bawah pengawasan Aris Setiawan selaku ketua bagian program.

Survey lapangan dilakukan setelah ada pengajuan atau pengaduan dari masyarakat, serta bisa inisiatif amil dalam mengamati wilayah tertentu, bisa pula dilakukan bersamaan dengan pengoperasian ambulance keliling.<sup>54</sup> Untuk survey pengajuan dan pengaduan masyarakat dilakukan secara berurutan sesuai tanggal masuk, setelah dilakukan konfirmasi dengan kepala cabang, maka survey biasa dilakukan tiga sampai seminggu setelahnya, sesuai dengan urutan pengajuan dan pengaduan.<sup>55</sup>

b. Melayani Pengajuan

Penyaluran sebagian dari dana zakat juga merupakan pelayanan dari pengajuan dana zakat. Menurut ketua DPU-DT Metro Mujirul Hasan terdapat beberapa masyarakat yang datang langsung ke kantor DPU-DT Metro guna melakukan pengajuan dana zakat maupun dana bantuan.<sup>56</sup> Dalam penyaluran dana berdasarkan pengajuan ini, pihak lembaga tidak secara langsung memberikan dana zakat atau bantuan, melainkan melakukan seleksi atas permohonan tersebut dengan melakukan survey dan melihat pemenuhan syarat-syarat

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan saudara Aris Setiawan selaku Kepala Bagian Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

<sup>55</sup> Wawancara dengan saudara Aris Setiawan selaku Kepala Bagian Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

<sup>56</sup> Wawancara dengan saudara Aris Setiawan selaku Kepala Bagian Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

sebagai mustahik zakat. Untuk pengajuan ini setiap bulan terdapat 4 mustahik zakat yang dipilih berdasarkan kriteria yang terpenuhi.<sup>57</sup>

Kriteria pertama adalah: termasuk dalam delapan *asnaf*, didahulukan yang kondisinya lebih mendesak. Namun, bagian program enggan menyebutkan jumlah daftar pengajuan yang masuk selama tahun 2017.

c. Melalui Pengaduan Masyarakat

Sebagai lembaga amil zakat yang mempunyai kantor yang beroperasi sesuai hari dan jam kerja pada umumnya, selain melayani pengajuan, lembaga menyalurkan zakat berdasarkan pengaduan masyarakat. Mujirul Hasan mengatakan bahwa terdapat beberapa masyarakat yang datang atau menyampaikan kepada lembaga tentang orang yang layak mendapatkan zakat, orang tersebut biasanya tetangga atau yang berada di lingkungan sekitar mustahik yang diadakan atau orang yang mengenal mustahik tersebut.<sup>58</sup>

Setelah mendapat pengaduan tersebut, kemudian lembaga melalui tim timsilnya melakukan survey atau pengecekan atas keadaan mustahik yang sebenarnya. Setelah melalui proses ini maka baru diputuskan apakah pengaduan masyarakat tersebut dapat diterima dengan pemberian dana zakat. Banyaknya jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2017, bagian program enggan menyebutkan jumlah

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan saudara Lina Selaku Costumer Service Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

<sup>58</sup> Wawancara Dengan Bapak Mujirul Hasan Selaku Kepala Cabang Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro, 21 Mei 2019

pastinya. Namun, setiap bulan terdapat 4 mustahik zakat yang dipilih berdasarkan kriteria yang terpenuhi. Kriteria pertama adalah: termasuk dalam delapan *asnaf*, didahulukan yang kondisinya lebih mendesak.

### **C. Bantuan dari Lembaga Filantropi Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid**

#### **Metro**

Lembaga dompet peduli umat adalah lembaga yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat dengan memberikan bantuan kepada rakyat yang dianggap layak untuk mendapatkan bantuan tersebut.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anggota lembaga dompet peduli umat, bapak Haris mengatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh lembaga dompet peduli umat dalam bentuk konsumtif dan produktif. Bapak Haris juga mengatakan bantuan dalam bentuk konsumtif adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa bantuan makanan dan juga uang. Adapun bantuan uang diberikan lembaga kepada para jamaah Shalat Jumat yang singgah di masjid yang berada disekitar lembaga.<sup>59</sup>

Sedangkan bantuan produktif adalah bantuan berupa uang yang diberikan untuk modal usaha. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang memiliki keinginan berwirausaha tetapi mengalami keterbatasan pada modal.<sup>60</sup> Dengan adanya bantuan yang diberikan lembaga masyarakat tentu dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian penerima bantuan.

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan bapak Haris, selaku anggota Lembaga Dompot Peduli Umat kota Metro, pada Selasa 26 Maret 2019

<sup>60</sup>Wawancara dengan bapak Haris, selaku anggota Lembaga Dompot Peduli Umat kota Metro, pada Selasa 26 Maret 2019

Ada juga bantuan yang diberikan oleh lembaga untuk masyarakat kurang mampu yang memiliki anak yang masih sekolah dan berprestasi. Lembaga memberikan bantuan seragam sekolah, uang bayaran sekolah dan juga keperluan yang mendukung, seperti tas, buku dan lain-lain. Dengan tujuan agar anak-anak dapat terus bersekolah tanpa ada hambatan karena kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi terbaik.

Dalam wawancara yang sudah peneliti lakukan pak Haris mengatakan juga ada beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan lembaga filantropi dalam memberikan bantuan yaitu para lansia yang sudah tidak dapat bekerja, masyarakat yang bekerja tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan masyarakat yang bekerja dengan gaji di bawah 600ribu per bulan.<sup>61</sup>

Dalam menentukan kriteria tersebut pihak dari lembaga filantropi itu sendiri turun langsung ke lapangan untuk memastikan keadaan calon penerima bantuan. selain untuk menghindari manipulasi laporan juga pihak lembaga ingin melihat dan mendata kebutuhan calon penerima bantuan. sehingga bantuan yang diberikan oleh lembaga filantropi dapat benar-benar membantu dan bermanfaat bagi penerima bantuan.

Proses penyaluran bantuan yang diberikan oleh lembaga juga disalurkan langsung oleh pihak lembaga, sehingga sangat tidak mungkin akan terjadi kecurangan atau bahkan bantuan yang diterima dari masyarakat yang

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan bapak Haris, selaku anggota Lembaga Dompot Peduli Umat kota Metro, pada Selasa 26 Maret 2019

akan disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu akan diambil atau disalahgunakan. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka lembaga dompet peduli umat ini lebih memilih untuk menyalurkan bantuan tersebut secara langsung agar dapat memantau dan mengelolanya dengan amanah.<sup>62</sup>

Proses seperti ini pasti sangat diharapkan oleh masyarakat, karena dengan proses yang tanpa perantara ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, juga memberikan kesempatan kepada pihak lembaga filantropi itu sendiri untuk lebih dekat dengan masyarakat. Sehingga dapat benar-benar merasakan dan faham akan kebutuhan masyarakat disekitarnya.

#### **D. Respon Masyarakat Adanya Lembaga Filantropi**

Dengan adanya lembaga filantropi di kota Metro ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Marni yang merupakan salah satu masyarakat yang mendapatkan bantuan dari lembaga filantropi. Ibu Marni mengatakan bahwa ia sangat terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh lembaga filantropi, seperti pada saat hari raya idul fitri dan idul adha bu Marni mengatakan sering mendapatkan zakat yang dikelola oleh lembaga filantropi.<sup>63</sup>

Lain halnya dengan ibu Tuti yang merupakan salah satu masyarakat yang mendapatkan bantuan dalam bentuk bantuan produktif. Sebelum adanya bantuan dari lembaga filantropi ibu Tuti mengaku sangat kesulitan untuk

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan bapak Haris, selaku anggota Lembaga Dompet Peduli Umat kota Metro, pada Selasa 26 Maret 2019

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Marni, masyarakat yang mendapatkan bantuan dari Lembaga Dompet Peduli Umat kota Metro, pada hari rabu 03 April 2019



menyalurkan bakat jual belinya. Bu Tuti mengatakan bahwa dengan adanya bantuan dari lembaga filantropi ini memberikan dampak yang cukup baik untuk perekonomian keluarganya. Bu Tuti juga mengatakan bahwa keuntungan dari usaha yang dijalannya sudah cukup untuk kebutuhan sehari, bahkan masih bisa menyisihkan sedikit keuntungan untuk menabung jika ada keperluan lain yang cukup besar.<sup>64</sup>

Sebelum mendapatkan bantuan berupa tambahan modal yang diberikan oleh lembaga filantropi bu Tuti merupakan pelaku usaha kecil, bu Tuti hanya menjual beberapa makanan pokok yang kurang lengkap. Bu Tuti hanya dapat menyetok barang sedikit, belum sampai setengah bulan persediaan barang mulai menipis. Barang yang dijual juga hanya sedikit, bahkan sembako pun tidak lengkap. Sehingga penghasilan yang didapatkan oleh ibu Tuti masih belum mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Tetapi setelah menerima bantuan dari lembaga filantropi usaha yang dijalankan oleh ibu Tuti semakin meningkat sembako sudah sangat lengkap, sehingga dapat menarik minat para konsumen untuk berbelanja di warung ibu Tuti. Dengan adanya bantuan dari lembaga filantropi yang membuat warungnya menjadi lengkap dan banyak diminati konsumen membuat penghasilan ibu Tuti semakin hari semakin meningkat, sebelumnya penghasilan perbulan tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari sekarang bahkan bisa ditabung juga.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti, masyarakat yang mendapatkan bantuan dari Lembaga Dompot Peduli Umat kota Metro, pada hari jum'at 05 April 2019

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti, masyarakat yang mendapatkan bantuan dari Lembaga Dompot Peduli Umat kota Metro, pada hari jum'at 05 April 2019

Meskipun ada juga beberapa masyarakat yang merasa belum pernah mendapatkan bantuan dari lembaga filantropi tersebut. Seperti yang dikatakan oleh ibu Yeni. Ibu Yeni ini mengatakan bahwa dirinya tidak pernah mendapatkan bantuan dari lembaga filantropi padahal ia merasa termasuk dalam golongan masyarakat yang kurang mampu. Tetapi sejauh ini bu Yeni belum pernah mendapatkan bantuan dalam bentuk apa pun.<sup>66</sup>

#### **E. Analisis Peranan Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Metro Pusat**

Lembaga filantropi adalah lembaga yang mengelola dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah yang didapatkan dari masyarakat yang kemudian dikelola dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan zakat sebagai mana hendaknya dilakukan secara profesional. Dalam operasional zakat, Rasulullah SAW. telah mendelegasikan tugas tersebut dengan menunjuk amil zakat. Penunjukan amil memberikan pemahaman bahwa zakat bukan diurus oleh orang perorangan, tetapi dikelola oleh sekelompok orang dan terorganisir.<sup>67</sup> Sebagaimana data yang telah diperoleh peneliti di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro mengenai pengelolaan zakat, maka peran lembaga filantropi

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni, masyarakat yang belum pernah mendapatkan bantuan dari Lembaga Dompot Peduli Umat kota Metro, pada hari rabu 03 April 2019

<sup>67</sup> Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Baitul Maal Aceh Besar" Dalam *Al-Ijtimayyah*, (Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Penerbit Universitas Ar-Raniry Aceh), Vol. 1, No. 1/Januari-Juni 2015, h. 9.

Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui berbagai aspek.

Keberadaan lembaga filantropi yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sudah hampir terwujud, meskipun masih ada beberapa masyarakat kurang mampu yang tidak mendapatkan bantuan. Tetapi bagi sebagian masyarakat yang merasakan dampaknya merasa sangat beruntung dan terbantu dengan adanya lembaga filantropi tersebut. Dengan proses pengelolaan dana bantuan yang dikelola langsung oleh pihak lembaga dan juga penyaluran yang juga dilakukan langsung oleh pihak lembaga tanpa melalui perantara.

Ada beberapa bentuk bantuan yang lembaga berikan untuk masyarakat, ada bantuan dalam bentuk konsumtif yang merupakan bantuan dalam bentuk pangan, seperti beras bahan makanan dan juga sedekah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang cukup dalam jangka pendek. Selain itu lembaga juga memberikan bantuan berupa bantuan produktif yang merupakan bantuan dalam bentuk modal usaha. Bantuan produktif ini diberikan kepada masyarakat yang baru akan memulai usaha maupun yang ingin mengembangkan usahanya tetapi memiliki keterbatasan modal.

Hal ini tentu sangat membantu masyarakat yang kurang mampu khususnya dalam bantuan produktif. Dengan adanya bantuan produktif ini perekonomian masyarakat akan meningkat dari hasil usaha yang dijalankan. Selain membantu meningkatkan perekonomian dan kebutuhan masyarakat sehari-hari dengan adanya bantuan ini dapat menyalurkan kemampuan usaha.

Dengan proses pengelolaan dana bantuan yang dikelola langsung oleh pihak lembaga dan juga penyaluran yang juga dilakukan langsung oleh pihak lembaga tanpa melalui perantara. Dalam memberikan bantuan juga tidak sembarangan. Dalam lembaga dompet peduli umat juga memiliki tim khusus untuk mencari dan menyeleksi para calon penerima bantuan. Jadi para penerima bantuan benar-benar sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh lembaga. Meskipun masih ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan bantuan tersebut.

Dengan adanya bantuan dari lembaga filantropi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dengan adanya bantuan dari lembaga dompet peduli umat ini masyarakat dapat mengembangkan ekonomi kreatifnya melalui usaha perdagangan. Selain masyarakat yang menetap di sekitar lembaga ada juga beberapa bantuan berupa sedekah atau infak yang diberikan kepada para jamaah yang singgah untuk shalatjumat di masjid yang berada sekitar lembaga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di lembaga filantropi dalam dompet peduli umat, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lembaga filantropi ini sudah sangat membantu dalam upaya mensejahterakan masyarakat dengan beberapa bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk mendapatkan bantuan. dengan pengelolaan ZIS yang baik dan dapat dipercaya, juga kriteria yang ditetapkan sudah sangat tepat untuk mendapatkan bantuan yang disediakan oleh pihak lembaga filantropi.

Penyaluran dana yang dilakukan langsung oleh pihak lembaga juga sangat membantu mempererat hubungan dan rasa kekeluargaan antara masyarakat dan pihak lembaga filantropi. Dengan interaksi secara langsung dengan masyarakat, maka masyarakat yang merupakan calon penerima bantuan akan dengan sangat terbuka mengutarakan keluhan dan kebutuhannya. Sehingga bantuan yang diberikan oleh lembaga filantropi sangat bermanfaat untuk penerima bantuan.

Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya lembaga filantropi disekitar mereka sangat dirasakan keuntungannya. Banyak masyarakat yang sangat terbantu dengan adanya lembaga filantropi. Jadi dengan adanya lembaga filantropi di kota Metro ini sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar lembaga. Dengan banyaknya bantuan yang diberikan lembaga kepada masyarakat yang membutuhkan.

**B. Saran**

Dengan adanya lembaga filantropi di kota Metro ini sudah banyak membantu masyarakat yang berada disekitar lembaga tersebut. Tetapi lembaga filantropi harus lebih teliti dalam memilih calon penerima bantuan. Sehingga bantuan yang diberikan dari lembaga filantropi tersebut benar-benar tepat sasaran dan si penerima bantuan juga benar-benar orang yang layak untuk dibantu. Karena masih ada beberapa masyarakat yang merasa belum dapat dikatakan kategori mampu tetapi belum mendapatkan bantuan dari lembaga filantropi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah linge, "Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi", *Jurnal Prespektif Ekonomi Darusalam*, Volume 1, No 2, September 2015.
- Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdha dan Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 19968
- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarata: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2010
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, Cet.1
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2000
- Imron Hadi Tamin, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal", *Jurnal Sosiologi Islam*, Volume. 1. No. 1, April 2011.
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni, 1980
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- M. Daud Ali, *Lembaga Islam Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 1995
- M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, Cet 4
- Rony Kountor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: CV Alfabeta, 2012

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2014, ed-2. Cet Ke-25

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2016

UU No 11 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Wawancara kepada Bapak Hasan, Pimpinan Lembaga Dompot Peduli Umat, pada tanggal 21 Oktober 2019

Zaenal Abidin, “Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang”, *Jurnal Studi masyarakat islam*, Volume 15, No 2, Desember 2012



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1008/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth;  
1. Drs. Musnad Rozin, MH  
2. Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I  
di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizki Delf Iyando  
NPM : 14119314  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Kota Metro)


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH

**PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Lembaga Filantropi
  - 1. Pengertian Lembaga Filantropi
  - 2. Peran Lembaga Filantropi
  - 3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi
  - 4. Filantropi Dalam Islam
  - 5. Bentuk Filantropi Dalam Islam
- B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
  - 1. Pengertian Baznas
  - 2. Urgensi Lembaga Pengelola Zakat

- C. Kesejahteraan Masyarakat
  - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
  - 2. Indikator Kesejahteraan

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah dan Profil Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Metro
  - 1. Sejarah LAZ Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Kota Metro
  - 2. Struktur Organisasi DPU DT Daarut Tauhid
  - 3. Visi Dan Misi DPU DT
- B. Pengelola Bantuan LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro
  - 1. Pengumpulan zakat
  - 2. Pendistribusian zakat
- C. Bantuan dari Lembaga Filantropi Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Metro
- D. Respon Masyarakat Adanya Lembaga Filantropi
- E. Analisis Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Metro Pusat

### **BAB V PENUTUP**

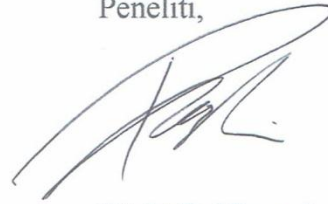
- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 01 April 2019  
Peneliti,



**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314

Mengetahui,

Pembimbing I



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II



**Suci Hayati, S.Ag., S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM**  
**MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
**(Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)**

A. Interview/ Wawancara

1. Wawancara dengan Pihak Lembaga Filantropi Metro Pusat
  - a. Sejak kapan lembaga filantropi berdiri di Metro Pusat?
  - b. Bantuan dalam bentuk apa saja yang diberikan kepada masyarakat?
  - c. Kriteria seperti apa yang menjadi pertimbangan lembaga Filantropi dalam memberikan bantuan?
  - d. Bagaimana proses penyaluran bantuan yang diberikan lembaga untuk masyarakat?
  - e. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya lembaga filantropi di Metro Pusat?
2. Wawancara dengan masyarakat sekitar Lembaga Filantropi
  - a. Bagaimana dampak dari adanya Lembaga Filantropi ?
  - b. Apakah saudara merasa terbantu dengan adanya bantuan dari lembaga filantropi tersebut ?
  - c. Bantuan dalam bentuk apa yang diberikan oleh lembaga kepada saudara ?
  - d. Apakah saudara menerima bantuan yang bersifat produktif dari lembaga filantropi ?
  - e. Apakah setelah menerima bantuan produktif dari lembaga filantropi perekonomian saudara sudah ada peningkatan ?
  - f. Berapa banyak keuntungan yang didapatkan dari mengembangkan usaha dari bantuan produktif yang diberikan oleh lembaga filantropi dalam sebulan ?
  - g. Apakah keuntungan dari usaha tersebut sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

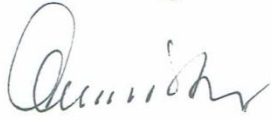
Metro, 01 April 2019  
Peneliti,



**Rizki Delfiyando**  
**NPM. 14119314**

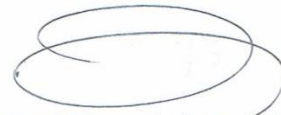
Mengetahui,

Pembimbing I



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
**NIP. 19540507 198603 1 002**

Pembimbing II



**Suci Hayati, S.Ag., S.I**  
**NIP. 19770309 200312 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0963/In.28/D.1/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Dompot Peduli Umat  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0962/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 08 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI DELF IYANDO**  
NPM : 14119314  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dompot Peduli Umat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Mei 2019  
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0962/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKI DELF IYANDO**  
NPM : 14119314  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Dompot Peduli Umat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Mei 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-429/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Delf Iyando  
NPM : 14119314  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119314.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 ↗



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : B-1726/In.28/D.1/PP.00.9/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI DELF IYANDO  
NPM : 14119314  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat Dan Hadits Ekonomi	79
2	Fiqih Ibadah	80
3	Fiqih Muamalah	70
4	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
5	Bank Lembaga Keuangan Syariah	70
6	BTQ dan Hafalan	77
<b>Nilai Akhir</b>		<b>76</b>

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juli 2018  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
**Drs. M. Saleh. M. Al**  
NIP. 19650111993031001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/6-2019	✓	Bab IV & d - Skema cara & bung. - Abstrak dirabab - Motto reg mb	
	26/6-2019	✓	Ace perbaikan, Perbaikan untuk Bimbingan skripsi. Kerangka skripsi rup.	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314





**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/5/2019	✓	ACC APD	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314



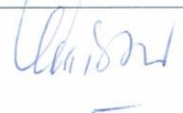
**KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy  
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/1-2019 14	✓	acc out line	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy  
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/11/2019	✓	Acak per bairis Pemb I 2/11/19. Konjungsi - mufida bab bairis ny.	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 20-5-2019	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data pada bab IV dilengkapi</li><li>- Analisis data terlebih dahulu sebelum membuat kesimpulan</li><li>- Data-data tentang sejarah/gambaran filantropi beri sumbernya di mana.</li><li>- Struktur organisasi harus ditunjukkan</li></ul>	
2.	Senin/ 24-6-2019	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesimpulan hanya menjawab pertanyaan penelitian.</li><li>- lengkapi dengan berkas yg disebutkan</li></ul>	
3.	Selasa/ 25-6-2019	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ace Skripsi lanjutkan pada Pembimbing I</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Suci Hayati, S.Ag, MSI**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314





**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 8 Mei 2019	✓	- Dalam APD Pertanyaan skripsi dengan indikator yang mawajib pertanyaan utama /gabungan.	
2.	Jumat/ 10-5-2019	✓	- Ace APD	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati, S.Ag, MSI**  
NIP. 19770309 200312 2 003

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
i.	Senin / 1-4-2018	✓	Are Offline	SL

Dosen Pembimbing II

**Suci Hayati, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Rizki Delfiyando  
NPM : 14119314

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 23-4-2019	✓	Ace bab I, II & III	

Dosen Pembimbing II

**Suci Hayati, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Rizki Delfiyando**  
NPM. 14119314



## LAMPIRAN FOTO







## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan pada tanggal 26 Agustus 1995 Di Kotabumi. Peneliti Merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Depri Achmad dan Ibu Elly Sukma Wati.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD N 2 Metro Timur dan selesai pada tahun 2007, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP YOS SUDARSO dan selesai pada tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK N 2 Metro Barat dan selesai pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di STAIN Jurai Siwo Metro pada Prodi Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada tahun 2014.

Peneliti menyelesaikan studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro pada tahun 2019.